

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang di temukan oleh peneliti dilapangan, baik dari hasil wawancara dan observasi sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Guluk-Guluk Sumenep dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Covid 19.

Segala sesuatu tidaklah serta merta ada dengan sendirinya, dapat dipastikah ada sesuatu yang melatar belakanginya, dalam term agama hal itu disebut Sunnatullah. Seperti halnya sejarah pemberian nama terhadap Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk. Bahwa awal mula diberikannya nama Desa ini, karena umumnya masyarakat pada waktu itu menjadikan senjata Guluk sebagai lambang kejantanan, sehingga setiap bepergian masyarakat membawa senjata tersebut. Hal itu merupakan transisi kultur budaya kraton, dan merupakan ciri khas masyarakatnya.

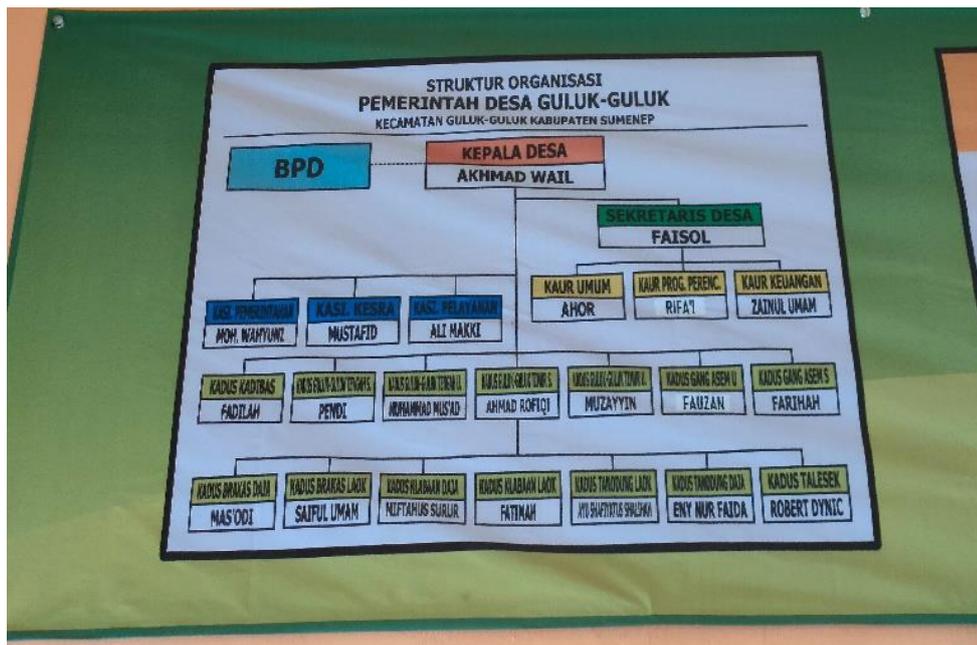
Wilayah Desa Guluk-Guluk secara Geografis terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 200 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Sumenep tahun 2020. Secara Administrasi Desa Guluk-Guluk terletak sekitar ± 0,5 km dari ibu kota kecamatan Guluk-Guluk yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar ± 5 menit.

Kurang lebih 30 Km dari Kabupaten Sumenep yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 40 menit. dengan dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga.

Sedangkan visi misi yang dimiliki Desa Guluk-Guluk, adalah sebagai berikut:

- a. Visi Desa Guluk-Guluk adalah: “Terwujudnya Desa Guluk-Guluk Yang Rukun Dan Makmur”
- b. Misi Desa Guluk-Guluk adalah:
 - 1). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia atas dasar iman dan taqwa kepada Tuhan yang maha Esa.
 - 2) Menumbuh kembangkan potensi masyarakat (Sumber Daya Manusia).
 - 3) Menjamin dan mendorong usaha-usaha untuk terciptanya pembangunan disegala bidang yang berwawasan lingkungan, sehingga usaha-usaha pembangunan berkelanjutan dan lebih terarah serta bermanfaat.
 - 4) Menjalani kerja sama dengan berbagai pihak (Birokrasi, Akademis, Partisipan).
 - 5) Mewujudkan tatanan masyarakat yang demokratis, transparan, dan kuntabel.
 - 6) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan optimalisasi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Untuk mewujudkan visi dan misi Desa, tentunya pemerintah Desa Guluk-Guluk mempunyai struktur anggota yang sesuai dengan *job descriptions* masing-masing. Adapun struktur organisasi Desa Guluk-Guluk adalah sebagai berikut:¹



Gambar 1.1 struktur aparatur Desa Guluk-Guluk

Pemerintah Desa Guluk-Guluk melakukan berbagai upaya strategi komunikasi dalam menyampaikan informasi vaksinasi Covid 19, beberapa strategi telah dilakukan dengan baik oleh pemerintah Desa dengan membujuk keluarga dan kerabat dekat, sehingga mereka mau melakukan vaksinasi, kemudian membangun sebuah relasi dengan pihak kepolisian, untuk mencapai target vaksin selanjutnya yaitu masyarakat di Desa Guluk-Guluk. Membangun sebuah kepercayaan dan keyakinan terhadap masyarakat justru tidak mudah, diperlukan strategi komunikasi yang baik dan komunikator yang tepat, agar

¹ Hasil observasi langsung, (6 Maret 2022).

pesan yang disampaikan diterima dengan baik dan strategi komunikasinya juga berjalan dengan lancar.

Dalam mengadakan program vaksinasi Covid 19, pemerintah Desa Guluk-Guluk harus memberikan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat, karena kebijakan pemerintah tidak dapat di implementasikan begitu saja. Terlebih dahulu harus ada penyampaian informasi yang ditunjukkan kepada masyarakat.

Model penyampaian yang bersifat informatif, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat, yakni dengan menggunakan kalimat-kalimat penjelasan dan mengurangi istilah-istilah yang kurang populer dimasyarakat.

“Karena sasaran kami adalah masyarakat, maka kami harus memahami apa yang kemudian membuat mereka paham atas informasi yang kita sampaikan, dan mau melakukan vaksin, yaitu dengan menyampaikan beberapa edukasi terkait vaksin dengan melibatkan pihak Kepolisian untuk menyampaikan bahwa vaksin itu aman dan lain sebagainya, diakhir kami menyampaikan bahwa akan ada bonus sembako bagi masyarakat yang melakukan vaksinasi”.²

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa strategi komunikasi pemerintah Desa Guluk-Guluk dalam menyampaikan informasi vaksinasi Covid 19, bahwa dalam strategi tersebut melibatkan Polisi untuk mengedukasi masyarakat dan menyediakan beberapa sembako sebagai hadiah bagi masyarakat yang melakukan vaksinasi.

² Akhmad Wail, Kepala Desa Guluk-Guluk, wawancara langsung (14 April 2022)

Kemudian strategi komunikasi ini tidak hanya dilakukan sekali saja, melainkan sudah 4 kali, dimulai dari penyampaian informasi bagi setiap Desa, dengan berkeliling dan memberikan himbauan kepada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol Kesehatan, serta mengajak masyarakat untuk tidak ragu dan bersedia untuk vaksin. Disamping itu pemerintah juga memberikan edukasi kepada masyarakat dengan menjelaskan bahwa dengan melakukan vaksinasi akan mengurangi resiko terpapar virus Covid 19.

Adapun rute dalam penyampaian informasi ini adalah sebagai berikut: tahap pertama target pemerintah Desa dan Polisi adalah masyarakat di Desa Guluk-Guluk Timur. Dimulai sejak 13 November 2021, Pihak yang bertugas berangkat dari kapolsek menuju tempat tujuan, dan mulai melakukan sosialisai kepada masyarakat, dengan berkeliling dan menyiarkan informasi menggunakan pengeras suara. Dilanjutkan pada tanggal 20 November 2021 penyampaian informasi ini sudah masuk ke Desa Guluk-Guluk Barat, kemudian di bulan berikutnya yaitu bulan Desember tepat pada tanggal 5 sosialisai ini dilakukan di Desa Guluk-Guluk Tengah, terakhir penyampaian informasi atau sosialisai ini mencakup semua Desa Guluk-Guluk, yang diadakan pada tanggal 1 Januari 2022.

RUTE SOSIALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI VAKSINASI COVID			
19			
NO	TANGGAL	JA M	TUJUAN
1.	13 November 2021	08:00-12:00 WIB	Guluk-Guluk Timur
2.	20 November 2021	08:00-12:00 WIB	Guluk-Guluk Barat
3.	5 Desember 2021	08:00-12:00 WIB	Guluk-Guluk Barat
4.	1 Januari 2022	08:00-Selesai	Desa Guluk-Guluk

Table 1.1 Rute penyampaian informasi

Kelengkapan dalam menyampaikan informasi yang disampaikan kepada masyarakat, secara terus-menerus diupayakan oleh pemerintah Desa Guluk-Guluk, untuk mendorong masyarakat mau melakukan vaksin, sehingga pencapaian vaksinasi di Desa Guluk-Guluk mencapai target vaksin nasional.

“Tidak semua masyarakat mau di vaksin, meskipun kami sudah berupaya semaksimal mungkin, dalam memberikan pemahaman kepada mereka. Akan tetapi dari strategi ini memberikan peningkatan jumlah masyarakat yang melakukan vaksin. Saat ini masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi Covid 19 di Desa Guluk-Guluk, untuk dosis pertama sudah mencapai 90%, sedangkan dosis kedua sudah 80%, dan dosis ketiga masih mencapai 10%.”³

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dari adanya strategi komunikasi tersebut, masyarakat mulai memahami akan pentingnya vaksinasi, sehingga memiliki peningkatan jumlah vaksin, dan saat ini sudah banyak dari masyarakat yang melakukan vaksinasi.

³ Moh. Wahyuni, Kasi Pemerintahan, wawancara langsung (14 April 2022)

Kemudian Bapak Wahyuni juga menambah kan terkait penurunan angka masyarakat yang vaksin pada dosis ke 2 dan ke 3, beriku hasil wawancaranya.

“adanya penurunan jumlah masyarakat yang vaksin, karena saat ini program vaksinasi sudah jarang diadakan. Selain itu kasus pandemi saat ini sudah mulai mereda di desa Guluk-Guluk, sehingga masyarakat beranggapan bahwa vaksin dosis pertama sudah cukup bagi mereka sebagai upaya pencegahan”⁴



Gambar 1.2 Data vaksinasi Penduduk Desa Guluk-Guluk

Selanjutnya untuk program vaksinasi ini tidak hanya dilakukan di Balai desa, akan tetapi juga dilakukan di beberapa gusun, diantaranya Dusun Gang Asam dan Dusun Kadibas. Hal itu merupakan strategi untuk mempermudah masyarakat yang akan melakukan vaksin, dan mengantisipasi beberapa kendala lainnya.

“Vaksin ini tidak hanya diadakan di balai desa, tetapi juga di beberapa Dusun, yang di tempatkan di rumah Apel atau kepala Dusunnya

⁴ Wahyuni, Kasi Pemerintahan desa Guluk-Guluk, wawancara tertulis, (30 Juni 2022).

masing-masing, dan sepertinya sudah ada 2 Dusun yang sudah mengadakan vaksinasi.”⁵

Kemudian hal tersebut di perkuat oleh bapak Hefni selaku Kadus Kalabaan, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Iya, memang tidak dilakukan hanya di satu tempat, untuk mempermudah akses masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi, Dusun yang sudah mengadakan vaksinasi itu, adalah Dusun Gang Asem dan Dusun Kadibas.”⁶

Wawancara dengan informan menunjukkan, bahwa program vaksinasi ini tidak diadakan di satu titik, melainkan di beberapa tempat demi mempermudah masyarakat dan mengantisipasi kendala lainnya seperti tidak bisa berkendara atau tempat diadakannya program vaksinasi jauh dari permukiman masyarakat.

Program vaksinasi ini selain bekerja sama dengan pihak kepoolisian dan Koramil, juga melakukan kerja sama dengan Puskesmas Guluk-Guluk, sebagai salah satu unit kesehatan yang ada di Desa Guluk-Guluk. Adanya strategi komunikasi merupakan tahapan yang konkret dalam rangkaian proses komunikasi, yang berdasarkan pada teknik bagi pengablikasian tujuan komunikasi. Tujuan dari strategi komunikasi yang mana agar pesan yang disampaikan tepat pada target atau sasarannya, serta adanya *feedback* yang ditunjukkan oleh *audiens*. Tidak hanya itu dengan adanya strategi komunikasi ini, dapat meningkatkan efektifitas komunikasi, serta mengurangi adanya hambatan dalam penyampaian pesan atau informasi.

“Tujuannya itu untuk memberitahukan bahwa akan dilaksanakannya vaksinasi, selain itu juga mengedukasi, memotivasi, masyarakat. Karena kemarin itu, masyarakat Guluk-Guluk masih sedikit yang

⁵ Fauzan, Kadus Gang Asam Guluk-Guluk, wawancara langsung (16 April 2022)

⁶ Busriyanto, Kadus Klabaan Daja, wawancara langsung (16 April 2022).

melakukan vaksinasi, selanjutnya adanya penyampaian informasi ini bertujuan untuk mencapai target vaksin nasional. Jadi begini, kalau banyak masyarakat yang vaksin dan sudah mencapai target, bahkan sampai saat ini hampir semua masyarakat di Desa Guluk-Guluk ini sudah vaksin, nah, secara tidak langsung strategi komunikasi pemerintah Desa dalam menyampaikan informasi ini sukses dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.”⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Mudzakkir selaku kadus kadibas Guluk-Guluk, petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa akan dilaksanakannya vaksinasi di balai Desa, selanjutnya ya, untuk mencapai target vaksin nasional, tapi kan saat penyampaian itu pemerintah desa juga menyampaikan hal-hal yang edukatif, jadi di sana juga disampaikan pesan yang dapat mendidik serta memberikan kepercayaan kepada masyarakat.”⁸

Wawancara dengan informan di atas menunjukkan bahwa tujuan dari strategi komunikasi pemerintah Desa Guluk-Guluk ini, ingin memberitahukan bahwa akan ada vaksinasi, memberikan edukasi memberikan kepercayaan serta tercapainya target vaksin nasional di Desa Guluk-Guluk. Seluruh program komunikasi yang dijalankan memiliki tujuan tertentu, secara tidak langsung ada beberapa hal penting yang ingin di capai.

Tindakan komunikasi tentu berbasis pada strategi yang sudah ditentukan, rencana yang mencakup teknik, bentuk komunikasinya serta bagaimana nanti pesan yang akan disampaikan kepada komunikan. Langkah selanjutnya menentukan komunikator, yang merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah komunikasi, di mana nanti seorang komunikator akan menjelaskan atas informasi yang akan disampaikan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Ahmad

⁷ Mus’ad, Kadus Guluk-Guluk Tengah Utara, wawancara langsung (16 April 2022).

⁸ Mudzakkir, Kadus Kadibas Guluk-Guluk, wawancara (16 April 2022)

Wail, di mana dalam hal ini yang bertugas menyampaikan informasi, salah seorang warga yang diberikan kepercayaan oleh pemerintah desa dalam menyampaikan informasi, yang kemudian adanya *feedback* (timbang balik) dari *audiens*, sebagai penerima pesan, yaitu dengan melakukan vaksinasi.

“Saya memberikan kepercayaan kepada salah satu warga, namanya Fathorrozi, pemerintah desa percaya bahwa ia mampu menyampaikan informasinya dengan baik, akan tetapi dia tidak sendiri. Disana juga ada Polisi dan Koramil yang menemani, dari sini kami mengharap ada timbal balik dari masyarakat, dengan melakukan vaksin.”⁹

Ketika menyampaikan sebuah informasi, pasti ada *feedback* tertentu dari masyarakat, sebagai bentuk bahwa pesan yang disampaikan oleh komunikator diterima dengan baik. Dan membuktikan bahwa tidak ada hambatan dalam penyampaian informasi tersebut. Informasi atau pesan ada kaitannya dengan sesuatu yang memiliki arti dan nilai bagi penerimanya, pesan erat kaitannya dengan proses komunikasi. Dikarenakan dalam proses menyampaikan informasi, di sana terdapat pesan yang dapat dipahami dan dimengerti.

“Informasi yang disampaikan tentang seputar vaksinasi Covid 19, memberitahukan bahwa vaksin itu aman, dan memberitahukan bahwa akan adanya pelaksanaan vaksinasi, informasi yang disampaikan juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh *audiens*.”¹⁰

Wawancara dengan informan di atas menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan adalah seputar vaksinasi dan pemberitahuan pelaksanaan program vaksinasi, penyampaiannya juga menggunakan bahasa-bahasa yang mudah dimengerti.

ini, melalui beberapa acara atau strategi diantaranya:

⁹ Akhmad Wail, Kepala Desa Guluk-Guluk, wawancara langsung (14 April 2022).

¹⁰ Fauzan, Kadus Gang Asem Utara, wawancara langsung (16 April 2022).

- a. Melakukan pendekatan kepada keluarga dan kerabat dekat atau dengan strategi *door to door*.

Setelah semua aparat desa melakukan vaksinasi, maka tugas mereka selanjutnya adalah dengan memberikan pemahaman kepada keluarga dan kerabat dekatnya, untuk melakukan vaksin melalui komunikasi. Strategi *door to door* ini berarti pemerintah desa datang ke setiap rumah warga, dan hal tersebut juga dilakukan bagi rumah-rumah yang tidak terdapat akses jalan mobil.

- b. Menyampaikan informasi secara keliling dengan menggunakan mobil Polisi.

Strategi ini merupakan cara menyampaikan informasi kepada semua masyarakat di Desa Guluk-Guluk, bahwa akan ada vaksinasi di balai Desa. Strategi komunikasi ini dilakukan secara bergilir ke setiap Desa.

2. Respon Masyarakat Terhadap Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Guluk-Guluk Sumenep dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Covid 19

Adanya program vaksinasi tentu harus disertakan pertimbangan yang matang, mulai dari layak atau tidaknya vaksin untuk digunakan, kemudian efek pasca melakukan vaksin, sehingga bagaimana nanti tahapan-tahapan dari vaksinasi sampai pada tahap diberikan langsung kepada masyarakat. Rencana pengadaan program vaksinasi tersebut juga harus memperhitungkan beragam respon dari masyarakat, berikut ini beberapa respon *audiens* terkait strategi komunikasi pemerintah desa dalam menyampaikan informasi vaksinasi Covid 19.

Berdasarkan hasil jawaban yang didapatkan melalui wawancara langsung dengan masyarakat Guluk-Guluk, yang menjadi penerima pesan yang disampaikan oleh pemerintah Desa.

“Informasi yang disampaikan jelas, dan inti pesannya dapat dimengerti, saya mendukung adanya strategi tersebut. Saya melakukan vaksinasi karena ingin ikut berpartisipasi dan mensukseskan kegiatan yang diadakan oleh aparat desa.”¹¹

Wawancara dengan informan di atas menunjukkan bahwa, informasi yang disampaikan pada saat sosialisai itu jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat.

“Strateginya unik, jika saat ini media menjadi sarana informasi, di sini pemerintah Desa Guluk-Guluk, memilih turun kelapangan dan menyampaikan informasinya dengan baik. Alasan saya melakukan vaksin itu karena penting bagi saya, yang kerjanya selalu berintraksi dengan orang banyak, itu salah satu juga yang menjadi alasannya.”¹²

Wawancara dengan informan di atas mengatakan bahwa, strategi ini merupakan salah satu strategi yang unik, karena di era digitalisasi saat ini, pemerintah desa lebih memilih untuk turun langsung ke lapangan dari pada internet.

“Saya memang tidak dengar kabar bahwa akan ada vaksinasi, karena kan sibuk dengan pekerjaan lain, apalagi saya tidak punya media sosial, jadi strategi tersebut sangat bermanfaat untuk memberitahukan tentang pengadaan vaksin, serta pemahaman yang mendidik kepada masyarakat. Melakukan vaksinasi itu sebagai bentuk partisipasi dan menunjukkan bahwa vaksin itu penting baik untuk kekebelan tubuh.”¹³

Wawancara dengan informan di atas menunjukkan bahwa, memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait vaksin Covid 19, sangat bermanfaat baginya

¹¹ Zainur Robet, Warga Dusun Kadibas Guluk-Guluk Barat, wawancara Langsung (20 April 2022)

¹² Ahmad Azizi, Warga Dusun Guluk-Guluk Tengah Selatan, wawancara langsung (20 April 2022)

¹³ Uswatun Hasanah, warga Dusun Guluk-Guluk Tengah Utara, wawancara langsung (20 April 2022)

sebagai orang yang sedikit pengetahuan dan tidak melek teknologi. Pesan yang disampaikan jelas, strategi komunikasinya sangat membantu masyarakat sebagai sumber informasi.

“saya sangat mendukung adanya strategi dan adanya program vaksinasi di Desa Guluk-Guluk. Saya melakukan vaksin karena vaksin itu perlu dan sangat penting bagi saya sebagai salah satu pencegahan dari virus corona.”¹⁴

Wawancara diatas menunjukkan bahwa, ia menyampaikan respon positif terkait strategi komunikasi yang menurutnya strategi tersebut unik, kemudian ia juga mengatakan bahwa, vaksin itu sangat penting banginya sebagai bentuk pencegahan.

Kemudian beberapa respon lainnya juga disampaikan oleh masyarakat dari beberapa dusun lainnya, uraian wawancaranya sebagai berikut:

“Strateginya bagus, dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat, sehingga kami bisa tahu bahwa ada program vaksinasi di Balai Desa.”¹⁵

Dari beberapa responden yang berbeda dan berasal dari dusun yang berbeda juga, tidak ada yang mengatakan respon negatif tentang strategi komunikasi tersebut. Bahkan dari beberapa informan tersebut mendukung terkait hal itu. Karena dengan begitu dapat menepis berita-berta hoax yang sedang beredar tentang bahaya vaksin dan Guluk-Guluk menjadi pendukung dalam memutus penyebaran virus Corona.

¹⁴ Ibu Juhairiyah, warga Dusun Guluk-Guluk Timur Selatan, wawancara langsung (20April 2022

¹⁵ Ibu Maimanah, warga Dusun Gang Asem Utara, wawancara Langsung (25 Mei 2022)

Selanjutnya peneliti akan memaparkan beberapa responden lainnya.

Hasil wawancara sebagai berikut:

“Strateginya bagus, iya saya sudah vaksin, saya melakukan vaksinasi karena saya rasa itu penting bagi diri saya, dan untuk menyelamatkan diri saya dan orang lain dari Corona. Ya, walaupun vaksin tidak menjamin kita tidak akan terkena virus, tapi kan setidaknya saya sudah berusaha.”¹⁶

Wawancara dengan informan di atas mengatakan bahwa, ia merasa vaksin itu penting untuk diri sendiri, dan untuk menyelamatkan orang lain dari Covid 19, yang mana vaksin di sini dapat meminimalisir manusia, agar tidak mudah terpapar virus Covid 19, dan dapat meningkatkan imun di masa pandemi ini.

“Saya mendukung adanya strategi tersebut. Sudah, saya sudah vaksi, kalau saya karena memang ingin di vaksin, saya rasa penting dimasa-masa seperti sekarang ini, untuk mematuhi protokol kesehatan dan melakukan vaksin.”¹⁷

Wawancara dengan infroman di atas menunjukkan bahwa, di masa pandemi ini ia merasa vaksin itu penting, maka dari itu ia melakukan vaksinasi.

“Saya tidak terlalu memperhatikan terkait apa yang di sampaikan, saya dengar kabar bahwa akan ada program vaksinasi itu dari tetangga tapi saya sudah sudah vaksin. Jadi saya melakukan vaksin itu karena patuh pada aturan pemerintah saja.”¹⁸

Wawancara dengan informan di atas menjelaskan bahwa, ada juga masyarakat yang tidak terlalu memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa, akan tetapi mematuhi terhadap apa yang sudah menjadi kebijakan pemerintah.

¹⁶ Bapak Rosi, warga Dusun Gang Asem Selatan, wawancara langsung (20 April 2022)

¹⁷ Bapak Sirri, warga Dusun Brakas Daja, wawancaralangsung (20 April 2022)

¹⁸ Ibu Ulfatun, warga Dusun Brakas Laok, wawancara langsung (20 April 2022)

“Setuju sekali atas segala strategi yang dilakukan oleh aparat Desa, mengenai vaksinasi, saya izin dulu ke orang tua, kayak musyawarah dulu lah dengan mereka, setelah saya mencermati apa disampaikan mereka, baru saya bisa mengambil keputusan, karena memang diawal saya takut untuk melakukan vaksin. Akhirnya setelah musyawarah dan dipikirkan baik-baik, saya mau melakukan vaksinasi.”¹⁹

Dari responden di atas menjelaskan bahwa, ia sangat setuju terhadap segala strategi atau cara yang telah di upayakan paratur Desa, dan ikut serta dalam program vaksinasi tersebut merupakan hasil musyawarah antara si responden dengan orang tuanya.

“Kalau saya ya, mendukung demi kebaikan kita semua, saya itu ikut vaksinasi karena saya paham bahwa virus ini sangat berbahaya, sehingga dapat menyebabkan kematian, jadi demi mencegah dan tetap menjaga imun di masa pandemi ini, karena kan begini, saat imun kita menurun maka semakin mudah virus itu menyerang tubuh kita.”²⁰

Wawancara dengan responden tersebut menunjukkan bahwa ia sadar akan bahaya virus corona, dan penting vaksin sebagai bentuk pencegahan dan tetap menjaga imun agar tetap stabil.

“Kalau saya ya, karena ada bonus nya, apalagi bonusnya itu merupakan sesuatu yang langka dan yang selalu menjadi kebutuhan para ibu rumah tangga seperti saya ini.”²¹

Responden lainnya mengatakan bahwa, ke ikut sertaannya dalam program vaksinasi yang diakan oleh pemerintah desa, karena mengharapkan bonus yang sudah disediakan, yang mayoritasnya bonus yang disediakan merupakan kebutuhan sehari-hari.

¹⁹ Nurul Qomariyah, warga Dusun Tanodung Laok, wawancara langsung (20 April 2022)

²⁰ Lailiatul Fitriyah, waga Dusun Talesek, wawncara Langsung (23 April 2022).

²¹ Ibu Tummyani, warga Dusun Tanodung Daja, wawancara langsung (25 April 2022)

Akan tetapi beberapa dari masyarakat juga memberikan respon negatif atau tidak mendukung adanya strategi komunikasi tersebut, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Adanya cara tersebut menurut saya seperti halnya memaksa masyarakat untuk melakukan vaksin, karena begini meskipun tidak ada strategi seperti itu, jika memang masyarakat ingin melakukan vaksin mereka pasti datang ke balai desa atau ke tempat-tempat yang mengadakan program vaksinasi”²²

Wawancara dengan responden di atas menjelaskan bahwa, dengan ada atau tidaknya strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa tersebut, jika masyarakat mempunyai keinginan untuk melakukan vaksin, maka mereka akan datang ketempat di mana di sana sedang mengadakan vaksinasi.

“Strateginya kurang menarik, karena tidak mungkin dari semua masyarakat itu paham atas apa yang disampaikan, ya memang ada pastinya yang paham, tapi tidak mencakup keseluruhan dari masyarakat Desa Guluk-Guluk, jadi menurut saya strateginya bisa dikatakan kurang maksimal”²³

Wawancara dengan informan di atas menjelaskan bahwa, adanya strategi komunikasi tersebut kurang menarik, karena strategi tersebut tidak memungkinkan semua masyarakat paham atas isi pesan yang disampaikan.

Selain beberapa respon di atas peneliti juga sudah mewawancarai beberapa masyarakat yang tidak melakukan vaksinasi, berikut ini adalah hasil wawancaranya.

“Belum, saya belum vaksin, karena saya takut untuk vaksin, saya dengar dari orang-orang kalau vaksin itu tidak halal, lagi pula

²² Bapak Mura'e, Warga Dusun Klaban Daja. Wawancara langsung (25 Mei 2022)

²³ Uswatun Hasanah, Warga Dusun Guluk-Guluk Tengah Utara, wawancara langsung (01 Mei 2022)

untuk apa saya vaksin saya kan tidak kemana-mana, paling ya hanya ke sawah.”²⁴

Wawancara dengan informan di atas menunjukkan bahwa, ke tidak pahaman menjadikannya takut untuk melakukan vaksin mudah percaya akan berita-berita yang belum jelas kebenarannya.

“Kalau saya karena takut, itu yang menjadi alasan utama saya tidak vaksin, dan saya yakin bahwa dari beberapa yang tidak vaksin itu ya karena takut, takutnya itu karena setelah vaksin tiba-tiba saya demam tinggi, dan harus di bawa ke rumah sakit, dan itu sudah kejadian sama tetangga saya, sampai akhirnya dia harus dirawat di RS.”²⁵

Wawancara dengan informan di atas menunjukkan bahwa, alasan yang disampaikan sama halnya dengan informan sebelumnya bahwa ia tidak vaksin, dikarenakan takut merasakan efek setelah vaksin.

Timbulnya makna yang berbeda karena adanya faktor yang dapat mempengaruhi, baik itu berupa perbedaan pikiran, atau suatu yang dirasakan oleh komunikan, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh dan efek kepada komunikan baik itu sebelum atau sesudah menerima pesan.

Dari paparan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, strategi komunikasi pemerintah Desa Guluk-Guluk dalam menyampaikan informasi vaksinasi Covid 19. Maka temuan penelitian dalam penelitian.

Dari beberapa responden di atas, terkait strategi komunikasi pemerintah desa, mereka memberikan respon positif, bahkan mendukung adanya

²⁴ Ibu Ruhama, warga Dusun Guluk-Guluk Timur Utara, wawancara langsung (01 Mei 2022)

²⁵ Ibu Mamduhah, warga Dusun Kalabaan Laok, wawancara Langsung (01 Mei 2022)

kegiatan-kegiatan yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat. Masyarakat melakukan vaksinasi karena dirasa penting di masa pandemi. Dari strategi komunikasi tersebut, masyarakat memiliki perbedaan. Maka terkait respon masyarakat dapat di kategorikan dalam 2 kelompok di antaranya:

a. Masyarakat memberikan respon positif.

Respon masyarakat lebih kepada mendukung dan responnya baik, serta masyarakat memahami pesan yang disampaikan dari strategi penyampaian informasi tersebut. Dimana dari semulanya masyarakat tidak paham menjadi paham tentang apa itu vaksin dan manfaatnya.

b. Masyarakat memberikan respon negatif.

Respon tersebut cenderung tidak setuju dan menganggap bahwa strategi tersebut merupakan suatu pemaksaan bagi masyarakat yang tidak melakukan vaksin, respon tersebut menunjukkan sikap kontra terhadap upaya pemerintah desa dalam menyampaikan informasi, yang tujuannya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, agar masyarakat tidak takut untuk vaksin.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi serta sudah di dapatkan data-data yang di inginkan, maka peneliti akan menganalisa temuan yang sudah ditemui, sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan. Adapun paparan data yang akan di paparkan sudah sesuai dengan fokus penelitian dalam skripsi ini.

1. Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Guluk-Guluk Sumenep dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Covid 19

Menurut Setiawan Hari Purnomo, kata strategi berasal dari bahasa Yunani *stratagos* yang diambil dari kata *stratus* yang berarti memimpin. Dengan cara ini, sistem dalam pengaturan dasarnya dicirikan sebagai kapal yang luas, yang menyiratkan sesuatu yang dilakukan oleh komandan dalam membuat pengaturan untuk menaklukkan musuh dan memenangkan konflik.²⁶

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*), manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Meskipun demikian untuk mencapai tujuan ini, prosedur-prosedur tidak bekerja seperti panduan, yang hanya menunjukkan arah, tetapi harus menunjukkan bagaimana strategi fungsionalnya.²⁷ Dengan begitu adanya strategi tentu tidak lepas dari yang namanya komunikasi, setiap orang yang hidup bermasyarakat secara kodratnya pasti melakukan komunikasi.

Komunikasi di sini merupakan suatu proses di mana kita bisa memahami dan dipahami oleh orang lain, komunikasi merupakan proses yang dinamis dan secara konstan sesuai dengan situasi yang berlaku.²⁸ Oleh karena itu agar dapat mensukseskan program vaksinasi Covid 19 pemerintah desa

²⁶ Nur Irma Yandani, *Strategi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan Kep. Pangkep dalam Menyosialisasikan Program Jaminan Pensiun*, (Fakultas Dakwah Komunikasi UIN AlaudinMakasar), di akses dari <http://respositori.uin-alaudin.ac.id/21/75/1/Nur%20yandani>. PDF (01 Juni 2022, pukul 07:24 WIB).

²⁷ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. RmajaRosda Karya, 2008), 29.

²⁸ Daryanto, *Teori Komunikasi*, (Malang: Gunung Samudra, 2004), 16.

perlu mengadakan komunikasi, sebagai sumber edukasi dan informasi kepada masyarakat.

Program vaksinasi sudah di berlakukan sejak tahun 2020 lalu di Indonesia, adapun di Desa Guluk-Guluk program vaksinasi ini di berlakukan sejak 22 juni, yang pertama kali diadakan di kantor kecamatan Guluk-Guluk. Kemudian terdapat jeda di karenakan adanya pro-kontra antar masyarakat terkait vaksin, berhubung meningkatnya pasien positif Covid 19 di Indonesia, program vaksinasi mulai di berlakukan kembali di Desa Guluk-Guluk.

Sebelum adanya sosialisasi dari pemerintah Desa Guluk-Guluk, pihak kepolisian sempat mengadakan penyekatan, di karenakan masih sedikit dari masyarakat yang melakukan vaksin, hal tersebut di sebabkan karena masyarakat masih takut untuk vaksin, karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait vaksin Covid 19. Penyekatan tersebut ditempatkan di depan kantor Kepolisian yang memang berhadapan dengan Puskesmas Guluk-Guluk.

Penyekatan tersebut menjadi keresahan bagi masyarakat Guluk-Guluk, sampai pada akhirnya pemerintah desa mempunyai strategi dalam menjalankan program vaksinasi, yaitu dengan memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat. Maka dari itu perlu adanya peyampaian informasi kepada masyarakat, melalui strategi:

- a. Melakukan pendekatan kepada keluarga dan kerabat dekat atau dengan strategi komunikasi *door to door*.

Strategi ini dilakukan dengan bertamu, kemudian terjadi komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat, lalu menyampaikan apa yang menjadi maksud dan tujuan pemerintah Desa datang ke rumah tersebut. Komunikasi ini dapat dikategorikan sebagai komunikasi interpersonal, atau komunikasi tatap muka antara dua orang atau lebih, di mana komunikator dapat menyampaikan pesan secara langsung kepada komunikan. Komunikasi ini dianggap lebih efektif dalam upaya merubah sikap.

Seperti yang dikatakan oleh Hardja Suranto, komunikasi interpersonal dikatakan efektif apabila, pesan yang diterima dan dimengerti sejalan dengan maksud komunikator, setelah pesan yang diterima dapat dimengerti oleh komunikan, maka akan di tindak lanjuti dengan perbuatan. Dari beberapa uraian tersebut maka suranto menarik kesimpulan bahwa, komunikasi dikatakan efektif dengan memenuhi tiga persyaratan utama, yaitu: 1). Pesan yang diterima oleh komunikan sama dengan pesan yang maksud komunikator. 2). Mendapat *feedback* melalui perbuatan. 3). Meningkatkan kualitas hubungan antar pribadi.²⁹

²⁹ Siti Rahmi, *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling*, (Aceh, Syiah Kuala University Press, 2021),13.

Berdasarkan penjelasan di atas komunikasi menggunakan lisan mempunyai kelebihan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penyampaian komunikasi, adapun kelebihanannya adalah sebagai berikut:

- 1) Ketika berkomunikasi dengan orang lain pesan akan tersampaikan dengan cepat kepada komunikan.
- 2) Adanya umpan balik dari penerima pesan, dengan segera memberikan tanggapan.
- 3) Memberikan ruang kepada komunikator untuk mengendalikan situasi.

Setiap komunikasi yang dilakukan pasti memiliki kekurangan, Adapun kekurangan dalam komunikasi lisan diantaranya:

1. Memerlukan adaptasi sesuai situasi dan kondisi.
 2. Harus menggunakan penjelasan yang lebih detail.
 3. Dokumentasi harus menggunakan *recording*.
- b. Menyampaikan informasi secara keliling dengan menggunakan mobil polisi.

Selain itu penyampaian informasi ini juga dilakukan dengan cara keliling, hal ini sama halnya dengan sosialisasi keliling, agar mempermudah strategi ini, penyampaiannya

menggunakan pengeras suara agar semua masyarakat mendengar informasi yang disampaikan.

Dari strategi ini pemerintah terlebih dahulu menjelaskan kepada masyarakat, bahwa vaksin itu aman dan baik untuk kesehatan di masa pandemi ini penting menjaga kesehatan agar imun tubuh tetap stabil. Karena pada dasarnya strategi ini dilakukan tidak hanya untuk mengajak dan memberitahukan kepada masyarakat bahwa akan mengadakan program vaksin dan mengajak masyarakat untuk vaksin, akan tetapi juga memberikan edukasi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait vaksin.

Dari strategi ini berhasil menarik minat masyarakat untuk vaksin, hal tersebut di buktikan dengan adanya peningkatan jumlah masyarakat yang melakukan vaksinasi, yang awalnya masyarakat takut untuk melakukan vaksinasi, kini jumlah masyarakat yang vaksin sudah mencapai 90%.

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa, pemerintah Desa Guluk-Guluk memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat, mengenai vaksinasi Covid 19. Agar masyarakat dapat lebih memahami mengenai program vaksinasi, sehingga dapat melakukan vaksinasi atas keinginannya sendiri.

Vaksinasi di sini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh manusia, saat ini melakukan vaksinasi erat kaitannya dengan pandemi Covid 19, di mana terdapat 4 tujuan dari vaksinasi ini yaitu

1. Agar dapat mengurangi penularan Covid 19
2. Menurunkan angka kesakitan dan kematian
3. Mencapai herd immunity
4. Terakhir melindungi masyarakat agar tetap produktif.³⁰

Terdapat beberapa jenis vaksin, akan tetapi untuk jenis vaksin yang mayoritas digunakan adalah jenis vaksin Sinovac. Vaksin Sinovac adalah vaksin yang dibuat oleh perusahaan swasta bernama Sinovac Biotech Ltd, yaitu sebuah perusahaan *biopharmaceutical* yang memiliki fokus penelitian, pengembangan, produksi, hingga pemasaran vaksin untuk penyakit menular. Sinovac telah mendapat izin edar dari organisasi kesehatan dunia, sehingga vaksin ini dapat digunakan pada masyarakat luas.³¹

Perusahaan ini dipimpin oleh Widong Yin sejak tahun 2003, sebelumnya Widong Yin ini adalah seorang dokter medis di Pusat Pengadilan, dan pencegahan penyakit menular di China, kota Tangshan, Provinsi Hebel.³² Proses pembuatan vaksin ini para peneliti memulainya dengan, pengambilan sampel virus Covid 19 dari pasien di China, Inggris, Italia, Spanyol dan Swiss, setelah proses penelitian

³⁰ Dr. Mohamad Soewandhie, "Apa itu Vaksin?", <https://rs-soewandhi.surabaya.go.id/apa-itu-vaksinasi/>, (25 Mei 2022, pukul 12:43 WIB)

³¹ Dr. Felicia Puspitasari, S.Ked lifepack .id "Sinovac efektivitas dan cara pembuatannya" diakses dari <http://lifepack.id/efektivitas-dan-cara-pembuatan-sinovac/>, (24 Mei 2022, pukul 20:29 WIB)

³² Novia Aisyah, Detik edu detik.com, diakses dari <http://www.detik.com/edu/edutainment/d-5743797/sosok-dan-penemu-di-balik-berbagai-jenis-vaksin-covid-19-siapa-saja/2>, (25 Mei 2022, pukul 06:41 WIB).

maka peneliti memilih sampel dari negara China, yang menjadi dasar pembuatan vaksin coronavac.³³

Dari strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa, harus menunjukkan bagaimana oprasionalnya, secara taktis harus dilakukan, sebagai arti bahwa pendekatan bisa berbeda sesuai kondisi dan situasinya.³⁴ Jadi ada beberapa strategi yang dilakukan menyesuaikan dengan kondisinya, maka pelaksanaan ini disesuaikan dengan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan komunikasi yang baik, terdapat beberapa komponen komunikasi yang harus di perhatikan. Model komunikasi menjelaskan bahwa, ada beberapa macam komponen atau elemen dalam proses komunikasi, terdapat penggunaan komponen-komponen yang sama digunakan istilah yang berebeda, seperti halnya menggunakan istilah informasi dan pesan untuk menyatakan komponen pesan yang dikirimkan, dan begitu juga dengan memakai istilah istilah *sender* dan *source*, untuk menyatakan orang yang mengrimkan pesan, dengan demikian komponen dasar komunikasi ada lima, yaitu adanya pengirim pesan, pesan, saluran atau media, penerima pesan dan *feedback*.³⁵ Apabila rangsangan yang ingin disampaikan terjadi dan rangsangan tersebut berkaitan erat, dengan maksud dan tujuan si pengirim maka komunikasi akan berjalan dengan semestinya.³⁶

³³ Kompas.com diakses dari <http://www.kompas.com/global/read/2021/09/17/161437370/vaksin-sinovak-dan-kisah-di-balikny?page=all>, (5 Mei 2022, pukul 06:55 WIB).

³⁴ David Cardona, *Stratategi Komunikasi Pembangunan Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima*, (Surabaya: Scopindo 2020), 9.

³⁵ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), 17.

³⁶ Eko Harry Susanto, *Komunikasi Manusia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 36.

- a. Komunikator adalah pihak yang bertugas mengirim pesan kepada komunikan dalam sebuah komunikasi. Dengan kata lain, komunikator merupakan seseorang atau sekelompok orang yang secara aktif menjadi sumber dalam suatu hubungan. kredibilitas seorang komunikator juga memiliki dampak kepada komunikannya, disini komunikator yang bertugas dalam menyampaikan informasi vaksinasi, adalah bapak Fathorrozi yang merupakan warga Desa Guluk-Guluk.
- b. Pesan yang terdapat dalam strategi komunikasi ini, yaitu memberikan informasi kepada masyarakat tentang program vaksinasi, selain bersifat informatif, pesan yang di berikan bersifat persuasif, yakni dengan mengajak masyarakat untuk melakukan vaksin.
- c. Saluran atau media yang digunakan oleh pemerintah Desa, pada saat menyampaikan informasi vaksinasi Covid 19 ini, yaitu *bil lisan* dengan menggunakan pengeras suara, karena *audiens* nya adalah masyarakat Desa Guluk-Guluk, termasuk juga masyarakat yang rumahnya tidak terdapat akses jalan mobil. Dalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa memberikan efek perubahan terhadap komunikannya, yang mulanya masyarakat takut untuk vaksin, kini masyarakat mulai

paham mengenai vaksinasi, dan sudah banyak yang melakukan vaksin.

- d. Penerima pesan atau bisa dikatakan juga *audiens* adalah orang yang menerima informasi, setelah maksud dari informasi tersebut dipahami, maka mereka akan memberikan timbal balik melalui tindakan.
- e. *Feedback* merupakan respon yang ditunjukkan oleh komunikan, sebagai bukti bahwa, pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik, *feedback* juga merupakan dampak yang dilakukan oleh komunikan setelah menerima pesan.

Informasi ini merupakan jenis dari *Objective Information*, dimana informasi yang disampaikan tersebut tertuju pada informasi tertentu yaitu terkait vaksinasi, dan informasi tersebut juga merupakan suatu yang penting yang harus disampaikan kepada masyarakat, penyampaian informasi ini diawali dengan mengucapkan salam sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan pemberitahuan pelaksanaan vaksinasi, menjelaskan seputar vaksinasi. Dalam menyampaikan sebuah pesan yang telah disusun oleh pemerintah desa, sebagai proses dalam menyampaikan informasi vaksinasi Covid 19 di Desa Guluk-Guluk, menjadi salah satu upaya dalam pencegahan Covid 19. Sebab disana tidak hanya menginformasikan akan dilaksanakannya vaksinasi, melainkan menjadi sarana edukasi kepada masyarakat.

Dalam hal kelengkapan informasi bisa dikatakan cukup lengkap, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya koordinasi dan kerja sama antara pemerintah desa dengan pihak Polisi dan Koramil, pada saat proses menyusun informasi vaksinasi Covid 19. Maka jika dilihat dari kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat, dapat dikatakan bahwa informasinya jelas, di mana hal ini dilihat dari penggunaan bahasa yang digunakan pada saat menyampaikan informasi.

Melihat pada tujuan pemerintah desa mengenai strategi komunikasi, di mana strategi ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- a. Memberi tahu bahwa akan diadakannya program vaksinasi, yang akan dilaksanakan dibalai Desa Guluk-Guluk, kemudian juga untuk memberitahu tentang pentingnya vaksin.
- b. Memotivasi masyarakat agar kemudian apa yang disampaikan, dapat memberikan pengaruh dan mendorongnya untuk melakukan vaksinasi, kemudian masyarakat dapat termotivasi untuk terus melakukan pencegahan penyebaran virus Covid 19.
- c. Mendidik atau mengedukasi masyarakat, bahwa dari adanya strategi komunikasi ini, mampu memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat mengenai vaksin, dari yang awalnya tidak paham menjadi paham terkait vaksin.

- d. Memberikan informasi dimana agar dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan masyarakat.

Maka sasaran dari program vaksinasi di Desa Guluk-Guluk terdiri dari, keluarga, kerabat dekat, dan seluruh masyarakat yang belum melakukan vaksinasi. Adapaun masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi, harus tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker. Dari berbagai upaya strategi komunikasi yang dilakukan, saat ini masyarakat sudah vaksin sudah mencapai 90% untuk dosis pertama, 80% untuk dosis kedua dan 10% untuk dosis ketiga. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya penurunan jumlah masyarakat yang vaksin, karena saat ini program vaksin sudah jarang di adakan, disamping itu saat ini saat ini kasus pandemi sudah tidak marak lagi diperbincangkan dikalangan masyarakat di desa Guluk-Guluk, maka masyarakat beranggapan bahwa vaksin pertama sudah cukup, untuk kemudian menjadi upaya pencegahan dan penanganan Covid 19.

2. Respon Masyarakat Terhadap Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Guluk-Guluk Sumenep dalam Penyampaian Informasi Vaksinasi Covid 19.

Seperti yang kita ketahui bersama, manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, setiap manusia di dunia pasti membutuhkan bantuan dari orang lain. Sikap ketergantungan kepada orang lain itu lah yang menjadikan manusia hidup bermasyarakat, yang memiliki hubungan serta

saling berintraksi, dengan adanya kelompok sosial tersebut kemudian manusia bisa saling membantu.

Desa dan masyarakat merupakan bagian dari negara kesatuan Republik Indonesia, di mana negara memiliki kedaulatan hukum atas seluruh wilayah (termasuk Desa) dan seluruh warga masyarakatnya.³⁷ Menanggapi pandemi Covid 19 dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI, terkait vaksinasi maka ini erat kaitannya dengan masyarakat, di mana mereka yang akan menjadi partisipan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh desa. Akan tetapi menggerakkan partisipasi masyarakat bukan hanya esensi untuk mendukung kegiatan, tetapi juga agar masyarakat berperan lebih dalam kegiatan yang dilakukan.

Keterlibatan masyarakat merupakan partisipasi aktif anggota masyarakat, baik secara individu atau kelompok, secara konseptual keterlibatan masyarakat merupakan proses perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan mereka. Maka untuk menindak lanjuti terkait hal tersebut, pemerintah desa melakukan beberapa strategi komunikasi, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas. Strategi ini sudah dilakukan berkali-kali untuk terus mengajak masyarakat melakukan vaksin.

Masyarakat memiliki alasan tersendiri dalam melakukan vaksin, ada masyarakat yang melakukan vaksin hanya karena patuh terhadap peraturan pemerintah dan mengharap bonus yang sudah disediakan, ada juga masyarakat yang vaksin karena terancam tidak akan mendapat bansos. Seperti

³⁷ Widodo Triputro, *Regulasi Desa*, (Jakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019), 1.

bansos PKH (Progran Keluarga Harapan), BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan bantuan-bantuan sosial lainnya. Perbedaan pandangan masyarakat terkait vaksin itu justru sangat berpengaruh, dari sini ada juga masyarakat yang tidak peduli terhadap bahaya Covid 19, sehingga mengakibatkan masyarakat tidak melakukan vaksinasi, dan masyarakat cenderung mengabaikan segala suatu hal yang sebenarnya baik.

Komunikasi di sini diharapkan dapat menjadi sarana agar masyarakat dapat memberikan respon sebagaimana mestinya, sehingga dapat meminimalisir berita-berita hoax mengenai vaksin, karena disaat situasi sudah dipenuhi dengan ketidak nyamanan akibat pandemi, maka yang menjadi kunci dan solusinya adalah dengan melakukan komunikasi.

Komunikasi yang dilakukan dengan baik dan informasi yang disampaikan jelas, akan mendatangkan hasil yang baik. Serta mendapat respon yang baik pula dari komunikannya, keragu-raguan masyarakat untuk melakukan vaksin perlahan akan hilang dan mulai mengerti bahwa penting melakukan vaksin dimasa pandemi ini.

Masyarakat di Desa Guluk-Guluk terkait respon mengenai strategi komunikasi pemerintah Desa Guluk-Guluk Sumenep dalam menyampaikan informasi vaksinasi Covid 19, dapat dikelompokkan dalam 2 bagian, yaitu:

a. Masyarakat yang memberikan respon positif

Memiliki pemahaman yang selaras, dalam menjalankan suatu komunikasi, harus sama-sama paham akan pentingnya

komunikasi dan serta memiliki perspektif yang sama. Dari upaya strategi komunikasi tersebut masyarakat di Desa Guluk-Guluk yang paham akan pesan yang disampaikan yakni mengenai vaksinasi, akan merasa bahwa penting untuk melakukan vaksin dimasa pandemi, dengan begitu komunikasi interpersonal yang diupayakan pesannya tersampaikan dengan baik.

Dari srategi tersebut sebagian masyarakat yang melakukan vaksinasi adalah orang-orang yang memberikan respon positif terhadap strategi komunikasi pemerintah desa, akan tetapi ada juga masyarakat yang memberikan respon negatif sehingga mendorong dirinya untuk tidak melakukan vaksinasi.

b. Masyarakat memberikan respon negatif.

Dari komunikasi yang dilakukan tidak semua masyarakat memberikan respon positif, ada beberapa yang memberikan respon negatif, seperti halnya tidak setuju dengan adanya startegi tersebut, dan menilai bahwa strategi tersebut kurang menarik serta kurangnya kemaksimalan dalam menjalankan strategi komunikasinya. Masyarakat yang memberikan respon demikian cenderung tidak melakukan vaksin.

Berdasarkan analisis di atas mengenai respon masyarakat terhadap strategi komunikasi pemerintah Desa Guluk-Guluk Sumenep dalam

menyampaikan informasi vaksinasi Covid 19, sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh pakar komunikasi persuasif, yaitu Pretty dan Caciopo terkait kemungkinan elaborasi, yang menjelaskan bahwa, teori ini mencoba memahami bagaimana dan kapan seseorang dapat terbujuk dan tidak terbujuk, oleh suatu pesan yang di terimanya. Teori ini menyatakan bahwa setiap orang memiliki caranya sendiri, dalam memproses sebuah pesan. Ada orang yang menilai sebuah pesan tanpa pertimbangan argumen yang mendasarinya, dan ada juga orang yang memahami pesan secara detail dan kritis.

Model Kemungkinan Elaborasi atau *Elaboration likelihood Model* terkait perubahan, Pretty dan Caciopo menjelaskan bahwa elaborasi adalah pemikiran yang matang, tentang adanya informasi yang relevan dan terkait dengan masalah yang ada. Maka peneliti dapat menelaah dampak isi terhadap pemahaman masyarakat mengenai manfaat vaksin sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid 19. Selanjutnya, peneliti melihat bahwa adanya faktor external, yaitu kesadaran dari masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi saat ini sudah mulai meningkat.

